

Volume 2 No 1 Juni 2018

e - ISSN 2615 - 2991

p - ISSN 2613 - 9278



JURNAL

ABDIMAS MUSI CHARITAS

UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

Veritas et Scientia Nobis Lumen

Full Issue

- [Volume 2 Nomor 1](#)

Articles

- **MENINGKATKAN KUALITAS GENERASI MUDA MELALUI PEMERIKSAAN HAEMOGLOBIN, HEMATOKRIT DAN GULA DARAH**
Margaretha Haiti, Victoria Ire Tominik 1-5
- **PENDIDIKAN KESEHATAN: STRATEGI MENCEGAH PERILAKU BERISIKO HIV/AIDS (SEKS BEBAS DAN PENYALAHGUNAAN NAFZA)**
Sri indaryati, Novita Anggraini, Lilik Pranata 6-11
- **PENGELOLAAN PANTI ASUHAN SANMA PASANG SURUT: METODE PENDAMPINGAN ANAK**
Fransiska Soejono, Agustinus Riyanto, Prisca Yenyati, Theresia Sunarni, Suzzana Winda Artha Mustika 12-16
- **PENGUATAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**
Vincensius Surani, Srimiyati ., Bangun Dwi Hardika, Aprilia Susanty, Nyoman Anda Resta 17-21
- **PERSIAPAN SISWA KELAS VI MENGHADAPI UJIAN SEKOLAH TINGKAT SD**
Billy Suandito 22-26
- **Sosialisasi Pajak Dan Kreatifitas Pemanfaatan Limbah Plastik Bagi Wanita Pengrajin Mikro Di Kota Palembang**
Dewi Sri, Maria Fransiska Sri Sulistyawati, Feby Astrid Kesaulya 27-31
- **SURVEI DAN PEMERIKSAAN GULA DARAH GUNA MENCEGAH TERJADINYA KOMPLIKASI AKIBAT DIABETES MELITUS PADA WARGA RT 06 RW 02 KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**
Victoria ire tominik, Pra Dian 32-36

PENGELOLAAN PANTI ASUHAN SANMA PASANG SURUT: METODE PENDAMPINGAN ANAK

Agustinus Riyanto¹

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email : a_riyanto@ukmc.ac.id

Fransiska Soejono^{2*}

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email : fransiska@ukmc.ac.id

Prisca Yenyati³

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email : prisca@ukmc.ac.id

Theresia Sunarni⁴

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email : t_sunarni@ukmc.ac.id

Suzzana Winda Artha Mustika⁵

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email : suzzana@ukmc.ac.id

Stefanus Halim⁶

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
Email : stefanus.halim4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan abdimas ini adalah pertama, memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai metode pendampingan yang dapat digunakan untuk anak Panti Asuhan Santa Maria. Tujuan kedua, memberikan tambahan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan nilai-nilai kebaikan kepada anak Panti Asuhan St. Maria (SanMa). Kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop tim dosen UKMC bagi pendamping anak yang dikemas dalam bentuk pembekalan bagi pendamping anak. Pendampingan bagi anak asuh dikemas dalam bentuk permainan, pengembangan pola pikir melalui film/video yang menginspirasi, serta pendampingan ketrampilan bagi anak asuh yang berusia di bawah 5 tahun melalui aktivitas menggambar dan mewarnai bersama. Pembagian kuisisioner dilakukan di akhir kegiatan sebagai umpan balik atas kegiatan yang telah dilakukan. Tanggapan positif peserta terhadap kegiatan yang dilakukan terlihat dari hasil wawancara dan pengisian kuisisioner.

Kata Kunci : panti asuhan, karakter, anak, pendampingan.

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is first, to provide additional knowledge and experience about the mentoring method that can be used for the Children of the Santa Maria Orphanage. The second objective is to provide additional knowledge, skills and insight into the values of goodness to the Children of the Orphanage St. Maria (SanMa). The activities were

conducted in the workshop of the UKMC lecturers team for child counselors who were packed in the form of debriefing for the child's companion. Assistance for foster children is packaged in the form of games, the development of mindset through inspiring film / video, as well as facilitation skills for foster children under the age of 5 years through the activities of drawing and coloring together. The division of questionnaires is done at the end of the activity as feedback on activities that have been done. Positive responses of participants to the activities performed were seen from the interviews and filling questionnaires.

Keywords : *orphanage, character, child, mentoring.*

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Santa Maria (SanMa) Pasang Surut telah dibuka secara resmi sejak tahun 1985 oleh Romo Petrus Abdi Putra Raharja, SCJ (Kongregasi SCJ, 2017). Letaknya berada di Desa Purwodadi kecamatan Muara Padang, kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Saat ini Panti Asuhan di kelola oleh Rm. Antonius Effendi, SCJ. Jumlah anak di Panti Asuhan Santa Maria Pasang Surut adalah 52 anak laki-laki dan 63 anak perempuan (M. Fransiska, 2013). Sejauh ini, panti asuhan sudah berhasil membawa beberapa asuhannya untuk menjadi pengusaha, guru, pegawai kantoran, dan juga biarawan/biarawati. Keberhasilan tersebut merupakan buah dari didikan kerja keras dan kerja sama di dalam Panti. Saat ini, penghuni panti asuhan mayoritas merupakan anak-anak dari keluarga tidak mampu dan sebagian lainnya adalah dari keluarga yang broken home dan keluarga yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Hanya sebagian kecil yang merupakan anak yatim dan atau piatu. Sementara itu, ada sekitar sebelas pengasuh/pendamping yang menjaga dan menyediakan kebutuhan anak-anak panti. Pendamping panti asuhan merupakan orang-orang sederhana dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman pendampingan yang belum memadai (M. Fransiska, 2013). Sementara kebutuhan terbesar anak-anak panti saat ini salah satunya adalah mendapatkan bimbingan (konseling). Masalah yang dihadapi oleh Panti Asuhan adalah beberapa anak memiliki latar belakang keluarga dan kondisi yang menyebabkan terbentuknya komunikasi dan emosi yang kurang terkontrol. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah aktivitas yang bersifat motivasi dan aktivitas spiritual (rohani) serta bimbingan (konseling). Solusi lainnya

adalah Pembekalan dan Pelatihan bagi pendamping anak asuh untuk dapat mengatasi masalah mental dan pembentukan karakter anak asuh.

2. METODE PELAKSANAAN

Salah satu metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah dinamika kelompok (berupa *game*) dan bimbingan (konseling) kepada anak-anak yang ingin mengungkapkan permasalahannya. Selain itu, pembekalan dan pelatihan bagi pendamping anak asuh di Panti Asuhan St. Maria Pasang Surut agar pendamping semakin memahami cara/metode yang efektif dalam penanganan anak asuh.

Program kegiatan pengabdian ini dirancang melalui tahap pertama yaitu survey situasi dan kondisi melalui kontak person Kepala Panti Asuhan. Tahap kedua, persiapan kegiatan, tahap ini merupakan proses menuangkan ide dan program ke dalam tulisan (proposal) dan proses pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam tim untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Persiapan materi kegiatan dan game. Tahap ketiga, Persiapan Kegiatan. Setelah pencairan dana dilakukan, tim melakukan pembelian bahan dan alat yang dilakukan untuk memperlancar kegiatan sehingga kegiatan berjalan lancar. Tahap Keempat adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Pelatihan kegiatan diadakan pada hari Sabtu tanggal 29 April 2017. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Panti Asuhan St. Maria Pasang Surut, Banyuasin. Kegiatan dilakukan dengan membagi tiga kelompok peserta yaitu: Pertama, kelompok pendamping anak asuh (SMA dan karyawan tetap Panti Asuhan) yang mendapatkan pembekalan dari Romo Ag. Riyanto SCJ. Pembekalan dilakukan di ruang

kelas. Kedua, kelompok anak asuh usia di bawah 5 tahun yang mendapatkan ketrampilan menggambar dan mewarnai. Ketiga, Kelompok anak asuh usia 5 tahun ke atas s.d SMP. Tahapan akhir kegiatan adalah pelaporan. Setelah melakukan rekap hasil kuisioner maka penyusunan laporan kegiatan pengabdian dilakukan disertai bukti-bukti pelaksanaan yang diperlukan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program berupa penyediaan tiga ruang kegiatan yaitu ruang untuk pembekalan/pelatihan bagi pendamping anak asuh, ruang dinamika kelompok dan permainan bagi anak asuh usia diatas 4 tahun, dan ruang kegiatan mewarnai dan menggambar bagi anak asuh usia dibawah 5 tahun. Selain itu, mitra juga menyediakan konsumsi berupa air minum, snack dan makan siang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Serta Unika Musi Charitas dalam tim Pengabdian yang berkegiatan di Panti Asuhan Pasang Surut sangat berarti. Hal itu diungkapkan dalam pertemuan bersama hari Sabtu, 29 April 2017. Pembekalan diberikan kepada para pendamping dengan materi yang diberi judul “Dinamika Perkembangan dan Kepribadian Manusia”.

Jumlah Peserta sebagai pendamping sebanyak 17 orang, namun yang mengisi kuisioner hanya 13 orang. Sedangkan jumlah peserta anak asuh sebanyak 44 orang, namun yang mengisi kuisioner umpan balik hanya 43 orang. Anak asuh yang hadir dibagi menjadi dua kelompok yaitu anak dibawah kelas 5 SD sebanyak 9 orang, dan anak diatas kelas 4 SD sebanyak 35 orang.

Dalam pembekalan pendamping, pada intinya pendamping diharapkan dapat mempraktekkan metode pembentukan perilaku bagi anak-anak panti asuhan. Pertama, metode kondisioning atau pembiasaan yaitu kondisi dimana seseorang dibiasakan untuk melakukan sesuatu yang diharapkan akan menjadi perilakunya. Kedua, pembentukan dengan pengertian (*Insight*) yaitu perilaku dibentuk dengan menanamkan pengertian atau kesadaran dalam diri pribadi untuk melakukan suatu tindakan tertentu (belajar penyadaran). Ketiga, pembentukan dengan model yaitu perilaku

dibentuk dengan berdasarkan contoh/model dari orang lain (keteladanan). Kepribadian yang ideal adalah kepribadian yang matang. Anak perlu dipandang secara menyeluruh tidak hanya secara fisik tetapi terlebih jiwanya. Ketika anak asuh berbuat kenakalan/perilaku yang menyimpang, maka perlu dipahami bagaimana karakternya terbentuk sehingga bisa lebih mengenal, memahami dan mengasih jiwa anak asuh yang sedang terbentuk. Agar pola asuh lebih baik untuk jangka panjang, maka sebaiknya pendamping mengenal jiwa anak dan beri sentuhan kasih setiap hari. Mental yang sehat dapat dikenali dari beberapa hal yaitu anak mengenal dirinya sendiri dengan kelebihan-kekurangannya, anak memiliki pemahaman diri dan penerimaan diri, anak memiliki harga diri, anak memiliki rasa percaya diri, anak mampu mengendalikan diri dan mengembangkan diri, dan anak memiliki niat untuk berhubungan dengan orang lain secara interpersonal maupun sosial. Magdalena dkk. (2014) mengungkapkan bahwa faktor yang mendukung anak-anak asuh dalam proses pengasuhan di panti adalah adanya rasa kekeluargaan dan keterbukaan. Hal ini sudah diterapkan di Panti Asuhan. Pengelola semakin terbuka akan perubahan metode yang harus dilakukan dalam mendampingi anak asuh tidak melalui komunitas atau forum panti asuhan nasional.



Gambar 1. Aktivitas pendamping : Pembekalan metode pendampingan

Umpan balik dari pendamping anak terhadap pembekalan yang diberikan adalah Semua pendamping (100%) setuju bahwa topik pembekalan menarik, dan 92% atau 12 dari 13 pendamping menyatakan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan saat ini, materi disampaikan dengan jelas dan bentuk penyampaian menarik sehingga pendamping lebih memahami bentuk pendampingan yang

lebih baik bagi anak asuh. Pemberian materi masih dirasakan singkat, hal ini mencerminkan kebutuhan pembekalan yang cukup besar. Lebih lanjut, kebutuhan pembekalan bagi pendamping dan anak masih diharapkan kelanjutannya secara periodik dengan waktu yang terjadwal dengan lebih baik. Kegiatan ini dianggap sangat bermanfaat oleh peserta karena dapat menambah ilmu dalam mendampingi anak, membantu memahami karakter anak, melatih diri untuk lebih baik dari sebelumnya, dan semakin mendorong diri untuk lebih dapat kontrol diri dan emosi ketika mendampingi anak. Mengungkapkan hal positif yang dapat mereka lakukan dalam hidup mereka. Hal positif yang ingin mereka lakukan diantaranya: tetap tersenyum, membahagiakan orang-orang tersayang, bangkit dari kegagalan, tetap sabar, giat belajar, memanfaatkan waktu lebih baik, lebih rajin belajar dan berdoa, percaya diri, lebih mengasihi sesama, bertanggung jawab, belajar dari kesalahan, dll.

Pendampingan sehari juga diberikan kepada anak Panti yaitu berupa kegiatan menggambar dan mewarnai untuk anak TK dan dibawah kelas 4 SD. Sedangkan untuk anak kelas 4 SD ke atas, diberikan materi komunikasi, kerjasama, kreativitas, focus, dan tanggung jawab dalam bentuk video dan permainan “cabu cabu cacaca”, “opposite”, dan “menggambar bersama”.



Gambar 2. Aktivitas anak: menggambar dan mewarnai

Umpan balik yang positif juga diberikan oleh anak panti yaitu Bagi sebagian besar (81%) anak asuh, kegiatan tersebut menarik, dan 95% anak asuh dapat menangkap pesan moralnya dapat ditangkap dengan baik. Demikian juga dua video yang ditayangkan menurut sebagian besar (90%) anak menarik dan bahkan memberikan pesan mendalam bagi

95% peserta. Bagi semua peserta, senyum, sapa, dan salam dari orang yang mereka jumpai sangat berarti. Mereka berniat untuk menularkan hal positif bagi teman mereka. Peserta (anak asuh) juga telah dapat mengungkapkan hal positif yang dapat mereka lakukan dalam hidup mereka. Hal positif yang ingin mereka lakukan diantaranya: tetap tersenyum, membahagiakan orang-orang tersayang, bangkit dari kegagalan, tetap sabar, giat belajar, memanfaatkan waktu lebih baik, lebih rajin belajar dan berdoa, percaya diri, lebih mengasihi sesama, bertanggung jawab, belajar dari kesalahan, dll.



Gambar 3. Aktivitas anak: Permainan cabu cacaca, opposite, dan menggambar bersama.

4. SIMPULAN

Simpulan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada tahap awal pendampingan, pendamping anak asuh perlu mengenali latar belakang kehidupan setiap anak, agar dapat memahami perilaku yang terbentuk dan karakter yang ditampilkan dari setiap anak asuh. Ada tiga pola pendekatan yang dapat diterapkan kepada anak asuh yaitu kondisioning, pembentukan dengan penyadaran, dan pembentukan dengan model. Penerapan yang merupakan kombinasi dari ketiganya diperlukan untuk kondisi saat ini. Bagi anak asuh, tindakan kecil seperti senyum, sapa, dan salam setiap harinya dari orang-orang yang mereka jumpai sangat berarti. Membuat mereka merasa ada, dihargai, dimiliki dan disayang.

Kegiatan telah dilakukan dengan keterbatasan waktu yang ada, diharapkan kegiatan pembekalan dan pendampingan bagi pendamping dan anak asuh dapat dilakukan secara berkelanjutan bekerjasama dengan

beberapa dosen bidang ilmu psikologi. Pembekalan secara rutin dan terjadwal dengan durasi waktu yang lebih panjang. Kegiatan permainan, mewarnai, dan menggambar dilakukan dengan membagikan hadiah berupa botol minuman, buku dan alat tulis. Diusulkan agar kegiatan/kunjungan berikutnya membawa buku-buku bacaan untuk melengkapi perpustakaan Panti Asuhan. Dalam kegiatan selanjutnya, peserta mengusulkan agar materi dibagikan dalam bentuk hardcopy, dan setiap peserta yang mengikuti pembekalan mendapatkan sertifikat. Kebutuhan akan kegiatan lain di masa mendatang bagi pendamping anak adalah diadakan kegiatan berbentuk rekoleksi, seminar tentang mengenal pribadi anak, outbond, atau bentuk lain yang menambah kesolidan dan kerjasama antar pendamping anak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami untuk Universitas Katolik Musi Charitas yang telah membantu pendanaan kegiatan sehingga proses dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Romo Effendi dan seluruh pengelola Panti Asuhan, atas penerimaan dan kerjasama yang sangat baik sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.

6. REFERENSI

- [1] Ekaristi Dot Org. 2010. Sebuah Kisah dari Sebuah Panti Asuhan. <http://www.ekaristi.org/forum/viewtopic.php?t=7700>. diakses tanggal 6 Maret 2017
- [2] Kongregasi SCJ. 2017. Panti Asuhan St. Maria "Pasang Surut". http://www.scj.or.id/indonesia/info/PA_PasangSurut.htm. diakses tanggal 6 Maret 2017.
- [3] Magdalena, Hasan Almutahar, dan Antonia Sasap Abao. 2014. Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten

Kubu Raya. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2014*.

<https://media.neliti.com/media/publications/9546-ID-pola-pengasuhan-anak-yatim-terlantar-dan-kurang-mampu-di-panti-asuhan-bunda-peng.pdf>. Diakses tanggal 9 Januari 2018.

- [4] M. Fransiska FSGM. 2015. Panti Asuhan St. Maria Banyuasin: Kasih Maria di Pasang Surut. <http://m.hidupkatolik.com/index.php/2015/10/23/panti-asuhan-st-maria-banyuasin-kasih-maria-di-pasang-surut>. diakses tanggal 6 Maret 2017.